

BAB III

GAMBARAN UMUM BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG PEMBANTU SAWAHLUNTO

A. Sejarah dan Perkembangan Bank Syariah Mandiri

PT. Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. Bank Syariah Mandiri hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik. Saat ini, dunia perbankan Indonesia tidak hanya didominasi oleh bank konvensional, tetapi bank yang berkonsep syariah pun mulai menjamur di Indonesia. Awal berdirinya Bank Syariah Mandiri di Indonesia adalah pada tanggal 1 November 1991, dimana saat itu akte pendirian PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI). Selain Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri juga merupakan salah satu bank yang berkonsep syariah di Indonesia.¹

PT. Bank Syariah Mandiri didirikan pada tanggal 25 Oktober 1999 dan mulai beroperasi pada tanggal 1 November 1999. Modal dasar pendirian Bank Syariah Mandiri sebesar Rp 1 triliun rupiah dengan modal disetor sebesar Rp. 658.243.565.000,- (enam ratus lima puluh delapan milyar dua ratus empat puluh tiga juta lima ratus enam puluh lima ribu rupiah). Dengan modal sebesar itu sampai desember 2017 aset Bank Syariah Mandiri mencapai Rp. Triliun.

¹Susanto Herry, *Manajemen Pemasaran Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 110

Saat ini Bank Syariah Mandiri telah memiliki total kantor cabang mencapai 1.171 kantor, diluar cabang unit mikro. Dari jumlah tersebut sebanyak 977 unit berstatus Kantor Cabang (KC), dan Kantor Cabang Pembantu (KCP), serta 194 unit berupa Kantor Kas (KK) semuanya tersebar di 34 provinsi di Indonesia. Selain itu Bank Syariah Mandiri memiliki jaringan ATM sejumlah 220 ATM Syariah Mandiri, 4.795 ATM Mandiri, 20.487 ATM bersama (Termasuk ATM Mandiri dan ATM BSM), 14.403 ATM Prima, 121.743 unit EDC BCA, 7.053 ATM BCA dan 7.435 unit Malaysia Elektronik Payment System (MEPS).

PT. Bank Syariah Mandiri telah membuka cabang-cabang diseluruh Indonesia khususnya Sumatera Barat. Kantor Cabang PT Bank Syariah Mandiri pertama kali beroperasi di Kota Padang pada tanggal 12 Juli 2002. PT Bank Syariah Mandiri merupakan usaha perluasan untuk mendekati nasabah dan investor. PT Bank Syariah Mandiri Padang memiliki beberapa kantor kas dan kantor cabang pembantu di berbagai daerah.²

Salah satunya PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Sawahlunto terletak di lokasi yang sangat strategis yakni, di Ruko Simpang III, Blok C 2-3, Kel. Muaro Kalaban, Kota Sawahlunto, Sumatera Barat. BSM Kcp Sawahlunto berdiri sejak 30 Maret 2012 dengan segala kekurangan dan kelebihanannya dengan harapan dapat meningkatkan taraf ekonomi dan menghidupkan ekonomi syariah di Kota Sawahlunto serta dapat membantu pemerintah. Sebagaimana diketahui bahwa dalam rangka meningkatkan

²Profil Bank Syariah Mandiri KCP Sawahlunto

kesejahteraan masyarakat sejalan dengan konsep dan perkembangan yang berlandaskan dengan landasan syariah yang dalam kaitannya untuk mengembangkan suatu usaha, juga meningkatkan keahlian khususnya dalam bidang perekonomian.³

Visi merupakan sebuah cita-cita atau sebuah impian suatu organisasi atau perusahaan yang ingin dicapai dimasa depan untuk menjamin kelestarian atau kesuksesan jangka panjang. Sedangkan misi adalah pernyataan tentang apa yang akan dikerjakan oleh lembaga atau perusahaan dalam usahanya mewujudkan visi. Dalam operasionalnya orang berpedoman pada pernyataan misi yang merupakan hasil kompromi interpretasi visi. Misi merupakan sesuatu yang nyata untuk diuji serta dapat pula memberikan petunjuk garis besar cara penyampaian visi. Adapun visi dan misi Bank Syariah Mandiri adalah:



B. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri

1. Visi

Bank Syariah Terdepan, Modern dan Mementramkan.

2. Misi

- a. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan diatas industri yang berkesinambungan.
- b. Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.

³Milsa, Customer Sevice BSM, *Wawancara Langsung*, Jumat 16 Maret 2018

- c. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
- d. Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
- e. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- f. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.⁴

C. Shared Values ETHIC Bank Syariah Mandiri

Setelah menjadi proses yang melibatkan seluruh jajaran pegawai sejak pertengahan 2005, lahirlah nilai-nilai perusahaan yang baru yang disepakati bersama untuk diketahui oleh seluruh pegawai Bank Syariah Mandiri yang disebut *Shared Values* Bank Syariah Mandiri. *Shared Values* Bank Syariah Mandiri yaitu:

1. *Excellence*

Mencapai hasil yang mendekati sempurna (*perfect result oriented*).

2. *Teamwork*

Mengembangkan lingkungan kerja yang saling bersinergi.

3. *Humanity*

Mengembangkan kepedulian terhadap kemanusiaan dan lingkungan.

4. *Integrity*

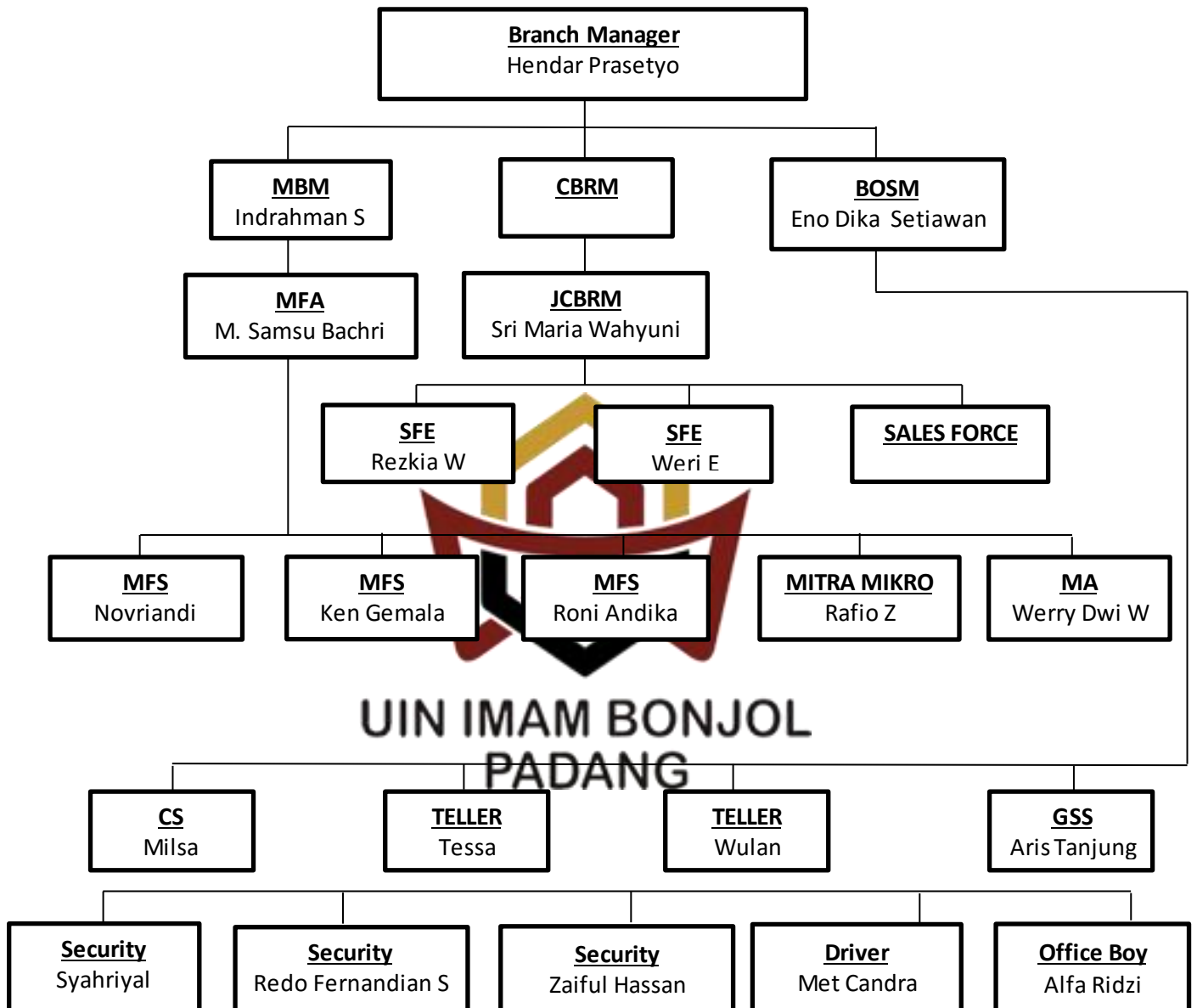
Berperilaku terpuji, bermartabat, dan menjaga etika profesi.

5. *Customer Fokus*

Mengembangkan kesadaran tentang pentingnya nasabah dan berupaya melampaui harapan nasabah (*internal dan eksternal*).⁵

⁴Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri

D. Struktur Organisasi



Sumber: Bank Syariah Mandiri KCP Sawahlunto, 2018

E. Tugas dan Wewenang

1. *Branch Manajer*

- a. Mengawasi serta melakukan koordinasi kegiatan operasional manager bank harus melakukan koordinasi untuk pengawasan semua aktivitas yang dilakukan oleh staff perbankan di kantor cabang. Koordinasi tersebut dilakukan agar kegiatan operasional perbankan bisa berjalan dengan maksimal dan tidak ada kegiatan operasional yang sia-sia.
- b. Memimpin kegiatan pemasaran dalam perbankan sangat penting dilakukan, hal ini untuk memaksimalkan pendapatan bank. Manager bank harus bisa memimpin kegiatan pemasaran produk-produk perbankan.
- c. Memonitoring kegiatan operasional perusahaan, untuk bisa dilakukan dengan menyusun rencana bisnis bank atau RBB.
- d. Memantau prosedur operasional manajemen resiko sebagai seorang manager cabang.
- e. Melakukan pengembangan kegiatan operasional.
- f. Observasi atas kegiatan kinerja karyawan manager cabang bank bisa melakukan observasi langsung terhadap kinerja bawahannya.
- g. Memberikan solusi terhadap semua masalah.
- h. Memberi penilaian terhadap kinerja karyawan.⁶



⁶ Aris Tanjung, GSS BSM, *Wawancara Langsung*, senin 12 Maret 2018

2. *Branch Operasional Manager*

- a. Mengelola kas dan surat-surat berharga.
- b. Menyetujui pengeluaran biaya eksploitasi sesuai dengan kewenangannya.
- c. Menyetujui pembayaran transaksi tunai, kliring serta menyerahkan transaksi pembukuan sesuai dengan kewenangannya.
- d. Mengelola test key transaksi rupiah dan valas.
- e. Memegang salah satu kunci dan brangakas.
- f. Memberi izin transaksi dan koreksi.
- g. Menandatangani semua nota hubungan bank unit, dokumen dan laporan.⁷

3. *Business Banking Verification Staff*

- a. Melakukan verifikasi dokumen laporan keuangan, usaha dan legalitas jaminan untuk pembiayaan *business banking*.
- b. Melakukan verifikasi dokumen *RAC end user* untuk pembiayaan *business banking*.
- c. Melakukan verifikasi detail data *entry* (DDE) terhadap input yang dilakukan oleh marketing pada aplikasi *scoring/FOS*.
- d. Menyampaikan laporan bulan ke unit risk berupa:
 - 1) *Acceptance* dan *disbursement rate*
 - 2) Total Aplikasi yang masuk

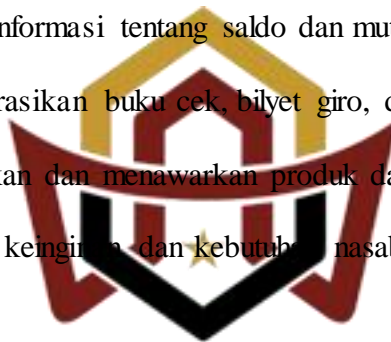
⁷ *Ibid*

3) Laporan pencatatan SLA dimulai

4) *Account maintenance*

4. *Customer Service*

- a. Memberikan pelayanan kepada nasabah yang berkaitan dengan pembukaan rekening tabungan, giro, pembukaan deposito, permohonan nasabah yang lainnya.
- b. Menerima, melayani dan mengatasi permasalahan yang disampaikan oleh nasabah oleh pihak nasabah.
- c. Memberikan informasi tentang saldo dan mutasi nasabah.
- d. Mengadministrasikan buku cek, bilyet giro, dan buku tabungan.
- e. Memperkenalkan dan menawarkan produk dan jasa yang ada dan baru sesuai dengan keinginan dan kebutuhan nasabah.



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

5. *Teller*

- a. Melayani penarikan, transfer dan penyetoran uang dari nasabah.
- b. Melakukan pemeriksaan kas dan menghitung transaksi harian menggunakan komputer, dan mesin hitung.
- c. Membantu dan melayani nasabah terkait transaksi keuangan.
- d. Menerima cek dan uang tunai untuk deposit, memverifikasi jumlah dan periksa keakuratan slip setoran.
- e. Dapat menolak tagihan atau slip pengeluaran yang belum disahkan oleh direksi.
- f. Dapat menolak/mengembalikan uang jika diketahui uang itu palsu.

- g. Dapat menolak atau memberi izin karyawan lain yang memasuki daerah kerjanya.

6. *Security*

Tugas security secara umum adalah:

- a. Pembantu pimpinan institusi/proyek/badan usaha dibidang keamanan dan ketertiban lingkungan kerja.
- b. Memberi pelayanan terbaik kepada setiap nasabah.
- c. Mengawasi dan mengatur area parkir.
- d. Mengatur antrian nasabah serta mengawasi seluruh nasabah yang berada dalam *banking hall*.⁸

7. *Driver*

- a. Mengantar/menjemput pegawai ke tempat-tempat tertentu untuk kepentingan dinas.
- b. Bertanggung jawab penuh terhadap semua perlengkapan mobil seperti kotak P3K, tong sampah kecil, kunci-kunci yang berkaitan dengan mobil, pengharum dan tisu.
- c. Menjaga kebersihan mobil luar dan dalam setiap hari.
- d. Memastikan kondisi mobil dalam keadaan baik termasuk kondisi mesin, AC, air radiator, oli, ban, dan sebagainya.
- e. Menurunkan penumpang pada pintu kantor dan instansi yang dituju untuk kemudian memarkirkan mobil pada lokasi parkir.

⁸ *Ibid*

- f. Memastikan BBM dalam keadaan penuh setiap harinya.
- g. Melaksanakan tugas-tugas lain yang relevan dengan instruksi atasan.

8. *Office Boy*

Tugas *office boy* (OB) yang bersifat ruti adalah:

- a. Membersihkan dan merapikan meja, kursi, komputer, dan perlengkapan lainnya.
- b. Membersihkan/vacum karpet/lantai.
- c. Mengirim/mengambil dokumen antar divisi/bagian.
- d. Membereskan piring, gelas, dan perlengkapan makan siang karyawan.
- e. Mengambil dan membereskan gelas minum dan perlengkapan makan/minum karyawan.
- f. Membuang sampah yang ada di ruang kerja dan areal tanggung jawabnya.
- g. Mencuci piring/gelas dan perlengkapan lainnya.
- h. Membersihkan kaca ruang kerja.⁹

9. *Micro Financing Sales* (MFS)

Tugas *micro financing sales* yaitu bertanggung jawab terhadap pencapaian target penjualan pribadi dengan menjalankan disiplin proses penjualan, sehingga mendukung percepatan pencapaian penjualan target cabang.

⁹ *Ibid*

Tanggung jawab utama:

- a. Mencari nasabah baru dengan mengisi dan menjalankan agenda harian secara baik dan benar.
- b. Mengelola *portofolio* (pinjaman) nasabah yang ada secara sehat dengan mengembangkan hubungan yang baik terhadap nasabah. Antara lain: *cash pick up*, *maintain usaha*, *top up* dan *collection*.
- c. Melakukan penetrasi terhadap area penjualan maksimal 10 Km dari kantor cabang.
- d. Membantu cabang (*branch manager*) membangun *community center* dengan selalu melibatkan nasabah didalam aktivitas di cabang.
- e. Memiliki kemampuan menjual dan memiliki kemampuan bernegosiasi.
- f. Mempunyai integritas tinggi, disiplin, proaktif, *persistence* (ulet), *target oriented* dan komunikatif.

10. Administrasi Pembiayaan Mikro (APM)

Tugas utama administrasi pembiayaan mikro (APM) antara lain:

- a. Proyeksi arus kas masuk arus kas keluar.
- b. Input BI-*Cheking*.

Untuk mengetahui nasabah pernah mendapat fasilitas pinjaman di bank lain serta mengetahui fasilitas tersebut bermasalah atau tidak.

- c. *Report Past Due*

Melaporkan data-data angsuran nasabah yang menunggak kepihak marketing setiap hari.

d. Input Sistem Informasi Debitur (SID)

Sistem informasi debitur yang merupakan laporan yang berisi informasi lengkap mengenai keadaan debitur.


11. Mitra Mikro

Tugas mitra mikro antara lain:

- a. Melakukan penagihan ke lokasi mikro.
- b. Menjalinkan hubungan baik antara bank dengan para nasabah mikro.

12. *Sharia Funding Executive (SFE) dan (SF)*

SFE dan SF adalah marketing funding yang salah satu bagian perkerjaan di perbankan yang memiliki fungsi dan tugas memperkenalkan, mempromosikan, meluaskan jaringan/relasi, untuk memasarkan produk dana kemasyarakatan luas. Seperti pusat-pusat perbelanjaan, kesekolah-sekolah.¹⁰


UIN IMAM BONJOL
PADANG

F. Produk-produk Bank Syariah Mandiri (KCP) Sawahlunto

Bank Syariah Mandiri dalam kegiatannya yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dalam bentuk simpanan baik tabungan, giro, dan deposito, kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana melalui pembiayaan.

¹⁰ Profil Bank Syariah Mandiri KCP Sawahlunto

1. Produk Dana dan Jasa Bank Syariah Mandiri KCP Sawahlunto

Berikut beberapa produk dana dan jasa yang terdapat pada Bank Syariah Mandiri KCP Sawahlunto.¹¹

a. Tabungan BSM

Adalah tabungan dalam mata uang rupiah yang penarikan dan penyetorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam buka kas di konter BSM atau melalui ATM.

b. BSM Tabungan Mabruur

Adalah tabungan dalam mata uang rupiah untuk membantu pelaksanaan ibadah haji umroh.

c. BSM Tabungan Investasi Cendekia

Adalah tabungan berjangka untuk keperluan uang pendidikan dengan jumlah setoran bulanan tetap (*installment*) dan dilengkapi dengan perlindungan asuransi.

d. Tabungan BSM Berencana

Adalah tabungan berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjenjang serta kepastian pencapaian target dana yang telah ditetapkan.

e. BSM Tabungan Simpatik

Adalah tabungan berdasarkan prinsip *wadiah* yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat yang disepakati.

¹¹ <http://www.syariahmandiri.co.id>.

f. BSM Tabunganku

Tabunganku merupakan tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

g. BSM Deposito

Adalah investasi bejangka waktu tertentu dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip *mudharabah muthlaqah*.

h. BSM Giro

Adalah sarana penyimpanan dana dalam mata uang rupiah untuk kemudahan transaksi dengan pengelola berdasarkan prinsip *wadiah yaddhamanah*.

i. BSM Card

Adalah kartu yang dapat dipergunakan untuk transaksi perbankan melalui ATM dan mesin debit (EDC/ *Elektronik Data Capture*).

j. BSM Mobile Banking GPRS

Adalah layanan transaksi perbankan (non tunai) melalui *mobile phone (handphone)* berbasis GPRS.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

k. BSM Net Banking

BSM *Net Banking* merupakan produk layanan perbankan berbasis teknologi internet yang memberikan kemudahan melakukan berbagai transaksi perbankan.

l. BSM Tabungan Pensiunan

Tabungan Pensiun BSM adalah simpanan dalam mata uang rupiah berdasarkan prinsip *mudharabah mutlaqah*, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan yang disepakati. Produk ini merupakan hasil kerjasama BSM dengan PT.Taspen yang diperuntukkan bagi pensiunan pegawai negeri Indonesia.¹²

m. BSM Sentra Bayar

BSM Sentra Bayar merupakan layanan bank dalam menerima pembayaran tagihan pelanggan.

n. BSM Kliring

Adalah penagihan warkat bank lain di mana lokasi bank tertariknya berada dalam suatu wilayah kliring.

o. Inkaso

Adalah penagihan warkat bank lain dimana bank tertariknya berbeda wilayah kliring atau berada di luar negeri, hasilnya penagihan akan dikreditkan ke rekening nasabah.

¹² *Ibid*

p. BSM RTGS (*Real Time Gross Settlement*)

Adalah jasa transfer uang valuta rupiah antar bank baik dalam satu kota maupun dalam kota yang berbeda secara real time. Hasil transfer efektif dalam hitungan menit.

q. BSM Jual Beli Valas

Pertukaran mata uang rupiah dengan mata uang asing atau mata uang asing dengan mata uang asing lainnya yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri dengan nasabah.

r. Transfer Uang Tunai

“menjangkau pelosok negeri”. Memanfaatkan layanan BSM Transfer Uang Tunai untuk mengirim uang tunai kepada sanak-saudara atau rekan bisnis Anda di seluruh pelosok negeri tercinta dengan mudah dan aman. Uang dapat dikirim meskipun di lokasi tersebut belum tersedia layanan perbankan. Cukup menggunakan BSM *Net Banking* atau BSM *Mobile Banking* GPRS, Anda dapat menikmati layanan Transfer Uang Tunai kapan saja dan dimana saja.

s. BSM *Payment Point*

Layanan transaksi *Payment Point* di Bank Syariah Mandiri dapat dilakukan oleh nasabah disetiap *outlet* Bank Syariah Mandiri atau di ATM. Pembayaran dapat dilakukan melalui debet rekening maupun tunai (*cash*). Layanan yang terkait *Payment Point* di Bank Syariah Mandiri meliputi:

- 1) Pembayaran Tagihan Listrik;
- 2) Pembayaran Tagihan Telepon;
- 3) Pembelian Voucher Listrik Pra Bayar;
- 4) Pembelian Voucher Ponsel Pra Bayar (SIMPATI, IM3, XL);
- 5) Pembayaran Premi Asuransi Takaful;
- 6) Pembayaran Tiket Garuda; dan
- 7) Pembayaran Pasca Bayar Indosat – IM2.

2. Penyaluran Dana (Pembiayaan) Bank Syariah Mandiri (KCP)

Sawhlunto

a. *Mudharabah* BSM

Pembiayaan mudharabah BSM adalah pembiayaan dimana seluruh modal kerja yang dibutuhkan nasabah ditanggung oleh bank. Keuntungan yang diperoleh dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati.

b. *Musyarakah* BSM

Pembiayaan khusus untuk modal kerja, dimana dana dari bank merupakan bagian dari modal usaha nasabah dan keuntungan dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati.

c. *Murabahah* BSM

Pembiayaan murabahah BSM adalah pembiayaan berdasarkan akad jual beli antara bank dan nasabah. Bank membeli barang yang dibutuhkan dan menjualnya kepada nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan margin yang disepakati.

d. BSM Implan

Adalah pembiayaan konsumen dalam valuta rupiah yang diberikan oleh bank kepada karyawan tetap perusahaan yang pengajuannya dilakukan secara massal (kelompok). BSM Implan dapat mengkomodir kebutuhan pembiayaan bagi para karyawan perusahaan, misalnya dalam hal perusahaan tersebut tidak memiliki koperasi karyawan, koperasi karyawan belum berpengalaman dalam kegiatan simpan pinjam, atau perusahaan dengan jumlah karyawan terbatas.¹³

e. Pembiayaan Kepada Pensiunan

Adalah pembiayaan kepada pensiunan merupakan penyaluran fasilitas pembiayaan konsumen (termasuk untuk pembiayaan multiguna) kepada para pensiunan, dengan pembayaran angsuran dilakukan melalui pemotongan uang pensiun langsung yang diterima oleh bank setiap bulan (pensiun bulanan). Akad yang digunakan adalah akad *murabahah* atau *ijarah*.

f. Pembiayaan Kepada Koperasi Karyawan untuk Para Anggotanya

Adalah penyaluran pembiayaan melalui koperasi karyawan unruk pemenuhan kebutuhan paranggotanya (kolektif) yang mengajukan pembiayaan melalui koperasi karyawan.

¹³ *Ibid*

g. Pembiayaan BSM Griya

Pembiayaan BSM Griya adalah pembiayaan jangka pendek menengah atau panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal consumer baik baru maupun bekas dilingkungan developer maupun non developer, dengan sistem *murabahah*.

h. BSM Gadai Emas

Gadai Emas BSM merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat.

i. Pembiayaan Umrah

Pembiayaan umrah adalah pembiayaan jangka pendek yang digunakan untuk memfasilitasi kebutuhan biaya perjalanan seperti namun tidak terbatas untuk tiket, akomodasi dan persiapan biaya umrah lainnya dengan akad *ijarah*.

j. Pembiayaan Talangan Haji

Merupakan pinjaman dana talangan dari bank kepada nasabah khusus untuk menutupi kekurangan dana untuk memperoleh kursi/seat haji dan pada saat pelunasan BPIH.

k. BSM OTO

Pembiayaan BSM Oto merupakan pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor baik baru maupun bekas dengan sistem *murabahah*.

I. Pembiayaan Warung Mikro

Pembiayaan Mikro adalah pembiayaan bersifat produktif kepada nasabah/calon nasabah perorangan atau badan usaha dengan limit s.d. Rp. 100 juta. Termasuk dalam segmen mikro adalah pembiayaan dengan tujuan multiguna kepada nasabah perorangan dengan limit sampai dengan Rp. 500 juta yang disalurkan melalui warung mikro.¹⁴

1) *Golbertab* (Multiguna)

Pembiayaan BSM yang ditujukan kepada seseorang dan badan usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan plafon pembiayaan mulai dari Rp2.000.000,- (dua juta rupiah) s.d. Rp50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

a) Tunas

Plafon pembiayaan Rp2 juta – Rp10 juta. Margin (berdasarkan jenis produk) setara 36% pa.eff. dan dengan jangka waktu maksimal 36 bulan.

b) Madya

Plafon pembiayaan Rp11 juta – Rp50 juta. Margin (berdasarkan jenis produk) setara 32% pa.eff. dan jangka waktu maksimal 36 bulan.

¹⁴ *Ibid*

c) Utama

Plafon pembiayaan Rp51 juta –Rp100 juta. Margin (berdasarkan jenis produk) setara 28% pa.eff. dan jangka waktu maksimal 48 bulan.

2) *Non-Golbertab* (Proaktif)

Pembiayaan BSM yang ditujukan kepada seseorang dan badan usaha untuk memenuhi kebutuhan proaktif dengan plafon pembiayaan mulai dari Rp2.000.000,- (dua juta rupiah) sampai Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah).

m. **BSM Cicil Emas**

Pembiayaan BSM Cicil Emas adalah fasilitas yang disediakan oleh Bank Syariah Mandiri untuk pembiayaan kepemilikan emas berupa emas batangan dengan jangka waktu 2 samapi 5 tahun dengan cara mencicil.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

3. **Produk-produk Jasa Bank Lainnya**a. *BSM Card*

BSM Card satu kartu beragam manfaat. *BSM Card* semakin mudah digunakan untuk bertransaksi di BSM ATM, ATM bersama, ATM Prima, ATM MEPS dan ATM Mandiri. *BSM Card* dapat digunakan untuk cek saldo, ubah pin, transfer antar rekening dan lain-lain.¹⁵

¹⁵ *Ibid*

b. BSM Mobile Banking

BSM *Mobile Banking* merupakan layanan perbankan (non tunai) melalui *mobile phone (handphone)* berbasis GPRS.

c. BSM Net Banking

BSM *Net Banking* merupakan layanan perbankan berbasis internet yang dilengkapi dengan layanan transaksi transfer yang paling lengkap. Bahkan bisa melakukan transaksi secara *real time* ke 80 bank yang tergabung dalam jaringan ATM Bersama dan ATM prima.

d. BSM Elektronik Payroll

Pembayaran gaji karyawan institusi melalui teknologi terkini Bank Syariah Mandiri secara mudah, aman dan fleksibel.

e. BSM Jual Beli Valas Asing

Pertukaran mata uang rupiah dengan mata uang asing atau mata uang asing dengan mata uang asing lainnya yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri.

f. Bank Garansi

Surat penjaminan yang dikeluarkan oleh bank dalam rangka menjamin nasabah untuk kepentingan pemilik proyek. Surat penjaminan ini diberikan untuk tujuan pengajuan tender, pelaksanaan proyek.

g. Transfer

Manfaat layanan BSM Transfer untuk mengirim uang tunai kepada sanak saudara rekan bisnis diseluruh pelosok negeri tercinta

dengan mudah dan aman. Uang tetap dikirim meskipun dilokasi tersebut belum tersedia layanan perbankan. Layanan transfer ini diperuntukkan untuk perorangan dan badan hukum.

h. *Intercity clearing*

Jasa penagihan warkat (cek/bilyet Giro valuta rupiah) bank di luar wilayah kliring dengan cepat sehingga nasabah dapat menerima dana hasil tagihan cek atau bilyet giro tersebut pada keesokan harinya.

i. Inkaso

Penagihan warkat bank lain dimana bank tertariknya berbeda wilayah kliring atau berada di luar negeri, hasil penagihan akan di kredit ke rekening nasabah.

j. BSM RTGS (*Real Time Gross Settlement*)

Jasa transfer uang valuta rupiah antara bank baik dalam satu kota maupun dalam kota yang berbeda secara *real time*. Hasil transfer efektif dalam hitungan menit.